

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) hendaknya dilaksanakan dengan bimbingan yang cermat, pendekatan yang tepat dan pemahaman yang sesuai dengan karakter peserta didik. Menurut (Amir, 2014), pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu pembelajaran matematika sekolah yang terbagi menjadi beberapa bagian matematika yang dipilih untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakteristik peserta didik. Jadi, jika karakter peserta didik terbentuk maka manfaat pembelajaran matematika tersebut dapat dikatakan tepat dan dapat dipahami.

Menurut (Karso, 2014) matematika bagi peserta didik madrasah ibtidaiyah berguna untuk kepentingan hidup pada lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang kemudian. Keberhasilan fungsi pembelajaran matematika bagi para peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sesuatu yang jelas dan tidak perlu disanggah lagi, pada era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa.

Keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh dikuasainya materi pembelajaran oleh peserta didik, terciptanya pembelajaran yang efektif agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut (Roorda, 2016) Pembelajaran akan terwujud efektif, apabila dalam prosesnya tercipta suatu pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan sebagai metode pengajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar peserta didik selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam upaya mencapai tujuan dari pembelajaran matematika, menurut (Manullang, 2014) seorang guru profesional harus menguasai tahapan pembelajaran karena harus merencanakan pembelajaran sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Tahapan-tahapan pembelajaran itu adalah *planning* (perencanaan) pembelajaran, *organizing* (pengorganisasian), dan *evaluating* (penilaian) pembelajaran.

Pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dengan guru dan peserta didik lain, namun kini berubah semenjak dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19). Virus ini sudah mulai masuk Indonesia pada awal bulan maret tahun 2020. Adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak cukup besar bagi seluruh masyarakat.

Melihat kondisi itu, pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan tanpa bertatap muka langsung dengan peserta didik untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, tetapi akibatnya banyak pelajaran yang terhambat salah satu sekolah yang terdampak yaitu MI Tempursari .

Berdasarkan Hasil observasi di kelas VB dengan guru matematika kelas VB Bapak Harsono, A.Ma pada tanggal 5 Oktober 2021 di MI Tempursari terletak di Jl. Bangak-Simo No. 15, Dusun I, Tempursari, Sambu, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57376. Salah satu sekolah pendidikan yang terdampak virus Covid-19 dimana pelaksanaan pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyah yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung namun melihat kondisi di tengah pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran matematika dilakukan secara dalam jaringan (*daring*), luar jaringan (*luring*) dan *blended learning*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika kelas V MI Tempursari pada Masa Pandemi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika kelas V di MI Tempursari pada Masa Pandemi Covid-19
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika kelas V di MI Tempursari pada Masa Pandemi Covid-19
3. Bagaimana penilaian pembelajaran matematika kelas V di MI Tempursari pada Masa Pandemi Covid-19

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika kelas V di MI Tempursari pada Masa Pandemi Covid-19
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika kelas V di MI Tempursari pada Masa Pandemi Covid-19
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran matematika kelas V di MI Tempursari pada Masa Pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh penulis berharap dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan secara spekulatif mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dimasa pandemi Covid-19 serta dapat dijadikan sebagai bahan landasan teori untuk mengetahui dan memahami kerangka penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika pada masa pandemi, sehingga dapat dijadikan panduan dan arahan untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumber saran dan bahan refleksi bagi guru mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19. Guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat memperbaiki ataupun meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi peserta didik maupun guru dapat dikurangi.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar matematika. Mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menyajikan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah.